

# Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pendapatan Regional Kabupaten Jember

## *Effect of Regional Infrastructure Development to Revenue Region Jember*

Hasti Aringga Suminar, Anifatul Hanim, Fajar Wahyu Prianto

Jurusan Ilmu Ekonomi dan Studi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Jember (UNEJ)

Jln. Kalimantan 37, Jember 68121

E-mail: hastisuminar@yahoo.co.id

### Abstrak

Infrastruktur berpengaruh penting bagi peningkatan nilai konsumsi, peningkatan produktivitas tenaga kerja dan akses kepada lapangan kerja, serta peningkatan kemakmuran nyata dan terwujudnya stabilitas makro ekonomi, yaitu keberlanjutan fiskal, berkembangnya pasar kredit, dan pengaruhnya terhadap pasar kerja. Pembangunan infrastruktur di Kabupaten Jember salah satunya dengan peningkatan fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, dan fasilitas jalan. Dengan tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh pembangunan fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, serta fasilitas jalan terhadap pertumbuhan ekonomi. Penelitian ini menggunakan metode Ordinary Least Square (OLS) dengan hasil menunjukkan bahwa pembangunan fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, serta fasilitas jalan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, serta fasilitas jalan masing-masing mampu meningkatkan perekonomian masyarakat.

Kata kunci : Fasilitas Pendidikan, Fasilitas Kesehatan, Panjang Jalan, Pertumbuhan Ekonomi

### Abstract

Infrastructure have an important influence for the increase in the value of consumption, improved labor productivity and access to employment, as well as an increase in real wealth and the realization of macro-economic stability, namely fiscal sustainability, the development of credit markets, and the impact on the labor market. Infrastructure development in Jember one of them with improved educational facilities, medical facilities and roads. With the aim of this study was to determine the effect the construction of educational facilities, medical facilities and roads to economic growth. This study uses Ordinary Least Square (OLS) with the results suggest that the development of education facilities, health facilities, and facilities for the positive and significant effect on economic growth. It can be concluded that the educational facilities, health care facilities, as well as the facilities each capable of improving the community's economy.

**Keywords :** educational facilities, health facilities, road facilities

### Pendahuluan

Pembangunan merupakan suatu proses multidimensional yang melibatkan perubahan struktur sosial, kelembagaan nasional, percepatan pertumbuhan ekonomi, pemerataan pendapatan dan pengentasan kemiskinan yang semuanya bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat (Todaro, 2000). Proses pembangunan mencakup berbagai perubahan mendasar atas struktur sosial, sikap-sikap masyarakat dan institusi nasional disamping tetap mengejar akselerasi pertumbuhan ekonomi. Pembangunan ekonomi suatu negara bisa diartikan sebagai kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh suatu negara untuk mengembangkan kegiatan ekonomi dan taraf hidup masyarakatnya (Arsyad, 1999). Pembangunan bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Peran pemerintah sebagai mobilisator pembangunan sangat strategis dalam mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat serta pertumbuhan ekonomi negaranya.

Infrastruktur merupakan roda penggerak pertumbuhan ekonomi. Ketidacukupan infrastruktur merupakan salah satu kunci terjadinya hambatan bagi pertumbuhan ekonomi yang lebih cepat (Ndulu, et al. 2005). Penelitian Ramirez dan Esfahani (1999) membuktikan bahwa infrastruktur mempunyai dampak kuat terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil studi ini mendukung apa yang ditemukan oleh Aschauer (1989) bahwa infrastruktur secara statistik signifikan mempengaruhi output. Pembiayaan publik dan swasta, infrastruktur di pandang sebagai lokomotif pembangunan nasional dan daerah. Secara ekonomi makro, ketersediaan jasa pelayanan infrastruktur mempengaruhi marginal productivity of private capital, sedangkan dalam konteks ekonomi mikro, ketersediaan jasa pelayanan infrastruktur berpengaruh terhadap pengurangan biaya produksi (Gie, 2002).

Di Kabupaten Jember, kebijakan pengembangan infrastruktur jalan diarahkan pada peningkatan efektivitas kinerja jaringan jalan dan jembatan dengan memprioritaskan pada penanganan yang memberikan daya pengungkit atau leverage ekonomi masyarakat,

pemeliharaan jalan, peningkatan kapasitas dan kondisi jalan, dan pembangunan jalan baru.

Upaya pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Kabupaten Jember diarahkan untuk mencapai keberhasilan pembangunan ekonomi dalam upaya untuk mewujudkan masyarakat Jember yang sejahtera. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, pertumbuhan ekonomi secara umum di Kabupaten Jember pada tahun 2008-2014 menunjukkan trend pertumbuhan ekonomi yang terus meningkat. Pada tahun 2014 perkonomian di Jember tumbuh sebesar 6,04 persen. Pertumbuhan ini terjadi di semua sektor ekonomi.

Namun pada kenyataannya, pertumbuhan ekonomi yang cukup tinggi tersebut tidak serta merta diikuti dengan penyerapan tenaga kerja dalam jumlah besar maupun berkurangnya jumlah penduduk miskin secara signifikan. Artinya, bahwa tingkat pertumbuhan ekonomi yang tinggi tidak secara otomatis mampu menciptakan tingkat kesejahteraan rakyat seperti yang kita harapkan. Hal ini tidak hanya terjadi di Kabupaten Jember saja, namun juga di wilayah Provinsi Jawa Timur. Solusinya adalah, pertumbuhan ekonomi harus diarahkan agar lebih ramah bagi masyarakat miskin (pro-poor growth), dimana mereka dapat menikmati kesejahteraan yang lebih baik dengan meningkatnya daya beli dan pendapatan mereka.

### Metode Penelitian

Judul penelitian ini adalah Pengaruh Pembangunan Infrastruktur Terhadap Pendapatan Regional Kabupaten Jember. Jenis penelitian yang digunakan adalah metode explanatory yaitu menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel bebas dan variabel-variabel terikat serta pengaruh antara dua variabel atau lebih melalui pengujian hipotesa. (Sugiyono,2012:11)

Unit Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah pembangunan infrastruktur Kabupaten Jember. Indikator pembangunan infrastruktur Kabupaten Jember dalam kajian ini meliputi pendapatan regional sebagai variabel terikat (dependent variabel), sedangkan fasilitas pendidikan, fasilitas kesehatan, serta fasilitas jalan masing-masing di wilayah kabupaten Jember sebagai variabel bebas (independent variabel) selama kurun waktu 2013-2015.

Waktu yang digunakan dalam penelitian ini adalah tahun 2013-2015 berdasarkan fenomena yang saat ini terjadi bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember yang kian meningkat dari periode penelitian yaitu tahun 2013-2015. Kondisi tersebut mengidentifikasikan bahwa terdapat sektor penopang pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember.

Model dasar penelitian ini merujuk pada model yang pernah digunakan dalam penelitian Savitri (2012). Model penelitian ini merumuskan bahwa pendapatan (pertumbuhan ekonomi) merupakan fungsi dari fasilitas pendidikan, fasilitas, kesehatan, dan fasilitas jalan.

$$PDRB = f(PDDKNit, KSHTNit, JLNit)$$

Model dasar persamaan (3.4) diturunkan menjadi model persamaan ekonometrika sebagai berikut :

$$PDRBit = \beta_0 + \beta_1 PDDKNit + \beta_2 KSHTNit + \beta_3 JLNit + e_{it}$$

### Hasil Penelitian

Analisis deskriptif ini dapat digunakan untuk memberikan penjelasan dalam penelitian lanjutan untuk memberikan hasil yang lebih baik terhadap analisis regresi. Analisis deskriptif bersifat penjelasan statistik dengan memberikan gambaran data tentang jumlah data, minimum, maximum, dan mean, (Prayitno,2010:12).

Adapun hasil uji Analisis Deskriptif Statistik ;

Tabel 4.1 Hasil Analisis Deskriptif Statistik

Keterangan	N	Minimum	Maximum	Mean
Pendidikan (X <sub>1</sub> )	93	38	164	99.57
Kesehatan (X <sub>2</sub> )	93	45	402	99.19
Jalan (X <sub>3</sub> )	93	46,12	2,43E5	5,0820E3
Pertumbuhan ekonomi (Y)	93	1,E7	1,E8	3,92E7

Sumber : Lampiran 2

Hasil pengujian dapat disajikan sebagai berikut ;

Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas

Test of Normality	Kolmogorov-Smirnov			Keterangan
	sign		Cutt off	
Pendidikan (X <sub>1</sub> )	0,471	>	0,05	Normal
Kesehatan (X <sub>2</sub> )	0,373	>	0,05	Normal
Jalan (X <sub>3</sub> )	0,348	>	0,05	Normal
Pertumbuhan ekonomi (Y)	0,428	>	0,05	Normal

Sumber : Lampiran 3

Berdasarkan tabel 4.2, dapat diketahui bahwa nilai probabilitas atau signifikansi untuk masing-masing variabel lebih besar dari 0,05, sehingga dapat dinyatakan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 4.5 Hasil Regresi Linear Berganda

Variabel Independent	Standardized	t	tabel	Sig.	α	Keterangan		
	Coefficients B							
(Constant)	2,744E7	-	-	-	-	-		
Pendidikan (X <sub>1</sub> )	0,245	2,258	>	1,986	0,026	<	0,05	Signifikan
Kesehatan (X <sub>2</sub> )	0,216	2,148	>	1,986	0,031	<	0,05	Signifikan
Jalan (X <sub>3</sub> )	0,194	2,069	>	1,986	0,043	<	0,05	Signifikan
Adjusted R Square = 0,658		F Hitung = 69,553					Sig. F = 0,000	

Sumber : Lampiran 5

Berdasarkan koefisien regresi, maka persamaan regresi yang dapat dibentuk adalah ;

$$Y = 2,744E7 + 0,245X_1 + 0,216X_2 + 0,194X_3$$

- Nilai konstanta 2,744E7, menunjukkan bahwa jika tidak ada aktivitas pada pendidikan, kesehatan dan jalan maka nilai pertumbuhan sebesar 2,744E7;
- Variabel fasilitas pendidikan memiliki nilai koefisien sebesar 0,245 sehingga dapat diartikan setiap terjadi kenaikan 1 unit fasilitas pendidikan maka akan menaikkan tingkat PDRB sebesar 24,5% pada tingkat signifikansi (0,026).
- Variabel fasilitas kesehatan memiliki nilai koefisien sebesar 0,216 sehingga dapat diartikan setiap terjadi kenaikan 1 unit fasilitas pendidikan maka akan menaikkan tingkat PDRB sebesar 21,6% pada tingkat signifikansi (0,031).
- Variabel fasilitas jalan memiliki nilai koefisien sebesar 0,194 sehingga dapat diartikan setiap terjadi kenaikan 1 km fasilitas jalan maka akan menaikkan tingkat PDRB sebesar 19,4% pada tingkat signifikansi (0,043).

### Pembahasan

Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linear berganda, menunjukkan pendidikan, kesehatan, dan jalan berpengaruh secara parsial dan simultan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember. Hasil pengujian koefisien dari analisis regresi linear berganda, menunjukkan bahwa pendidikan, kesehatan, dan jalan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember. Berdasarkan hasil pengujian tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan, “ada pengaruh pendidikan, kesehatan dan jalan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember” adalah diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa jika pendidikan, dan kesehatan, memiliki nilai positif, maka akan memberikan pengaruh dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember.

#### Pengaruh Fasilitas Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa pendidikan yang ada di Kabupaten Jember memiliki kecenderungan terhadap pertumbuhan ekonomi Kabupaten Jember adalah sedang. Fasilitas pendidikan memiliki indeks peningkatan fasilitas sebesar 99,57 dalam setiap periodenya, rata-rata peningkatan indeks fasilitas pendidikan yang ada di Kabupaten Jember relatif baik, karena dengan meningkatnya indeks fasilitas pendidikan yang ada akan meningkatkan kemampuan dan pengetahuan masyarakat Kabupaten Jember secara umumnya, selain itu akan mendorong peningkatan pembangunan perekonomian yang lebih baik daripada periode sebelumnya dengan tingkat kualitas sumber daya manusia yang lebih baik.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2009), Savitri (2012), dan Uzzahroh (2014), menyatakan bahwa fasilitas pendidikan di daerah akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi di daerahnya, karena dengan meningkatnya

fasilitas dalam pendidikan maka akses terhadap pendidikan akan semakin baik dan peningkatan kemampuan dan pengetahuan masyarakat akan meningkat serta mendorong peningkatan perekonomian daerah tersebut.

Hasil ini juga sesuai dengan pendapat yang diajukan oleh Psacharopoulos dan Woodhal (1997), menyatakan bahwa investasi di bidang pendidikan dapat memberi keuntungan ekonomi yang relatif tinggi sebagaimana terlihat dalam social rate of return, bahwa hasil yang diperoleh atau keuntungan ekonomi yang didapat itu lebih besar dibandingkan ongkos yang dikeluarkan. Pengalaman di negara-negara sedang berkembang memperlihatkan, bahwa rata-rata rate of return modal manusia (human capital) itu lebih tinggi dibandingkan dengan modal fisik (physical capital). Hal ini menunjukkan bahwa investasi di bidang pendidikan akan membuat suatu bangsa menjadi lebih produktif, karena akumulasi pengetahuan dan peningkatan keterampilan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakatnya. Investasi di bidang pendidikan mempunyai makna sangat positif, untuk mendorong pembangunan ekonomi suatu negara. Oleh karena itu, dalam konteks Indonesia, agenda pendidikan yang amat strategis di masa depan adalah mengupayakan agar alokasi anggaran pendidikan dapat ditingkatkan, bahkan seyogianya lebih tinggi dibandingkan dengan sektor pembangunan yang lain.

#### Pengaruh Fasilitas Kesehatan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa kesehatan merupakan faktor penting yang ada di wilayah Kabupaten Jember, fasilitas kesehatan yang ada di Kabupaten Jember memiliki kecenderungan pengaruh yang relatif sedang terhadap pertumbuhan perekonomian daerah Jember. Fasilitas kesehatan memiliki nilai indeks rata-rata sebesar 99,19, yang mengartikan bahwa terjadinya peningkatan fasilitas kesehatan untuk masyarakat yang ada di Kabupaten Jember. Meningkatnya fasilitas kesehatan akan memberikan peningkatan terhadap akses kesehatan bagi seluruh masyarakat dan mendorong masyarakat untuk dapat memperoleh pendapatan yang tinggi dalam ekonominya.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2009), Savitri (2012), dan Uzzahroh (2014), menyatakan bahwa fasilitas kesehatan memiliki peran penting dalam meningkatkan perekonomian daerah karena dengan meningkatnya fasilitas kesehatan akan memberikan kesejahteraan pada masyarakatnya dan kemampuan untuk mendapatkan pendapatan yang tinggi dalam profesinya.

Hasil ini juga sesuai dengan pendapat yang diajukan oleh Fogel (1990), menyatakan bahwa negara-negara dengan kondisi kesehatan dan pendidikan yang rendah, menghadapi tantangan yang lebih berat untuk mencapai pertumbuhan berkelanjutan jika dibandingkan dengan negara yang lebih baik keadaan kesehatan dan pendidikannya. Peningkatan kesejahteraan ekonomi sebagai akibat dari bertambah panjangnya usia sangatlah penting. Dalam membandingkan tingkat kesejahteraan

antar kelompok masyarakat, sangatlah penting untuk melihat angka harapan hidup, seperti halnya dengan tingkat pendapatan tahunan. Di negara-negara yang tingkat kesehatannya lebih baik, setiap individu memiliki rata-rata hidup lebih lama, dengan demikian secara ekonomis mempunyai peluang untuk memperoleh pendapatan lebih tinggi. Keluarga yang usia harapan hidupnya lebih panjang, cenderung untuk menginvestasikan pendapatannya di bidang pendidikan dan menabung. Dengan demikian, tabungan nasional dan investasi akan meningkat, dan pada gilirannya akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

### **Pengaruh Fasilitas Jalan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Penelitian yang dilakukan, menunjukkan bahwa fasilitas jalan yang dibangun oleh pemerintah Jember telah memberikan peningkatan atau kecenderungan yang relatif rendah terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember. Fasilitas jalan yang bangun memiliki indeks sebesar 50,82, peningkatan yang relatif rendah dalam setiap periodenya akan memberikan peningkatan yang relatif rendah terhadap peningkatan perekonomian yang ada di Kabupaten Jember karena pembangunan fasilitas jalan rendah tentunya akan mengganggu aktifitas masyarakat serta perekonomian yang ada di Kabupaten Jember.

Hasil ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2009), Savitri (2012), dan Uzzahroh (2014), menyatakan bahwa fasilitas jalan memiliki pengaruh terhadap peningkatan perekonomian yang ada di Kabupaten Jember, dengan meningkatnya fasilitas jalan akan memudahkan pengguna jalan, masyarakat luar dan kegiatan perekonomian wilayah.

Hasil ini juga sesuai dengan pendapat yang diajukan oleh Wardman (1998), menyatakan bahwa kondisi pelayanan jalan yang lebih baik menyebabkan reduksi biaya operasional kendaraan (vehicle operating cost) dan biaya kecelakaan (accident cost) serta peningkatan nilai waktu (time value). Kwik Kian Gie (2002), menambahkan bahwa pembiayaan publik dan swasta, infrastruktur dipandang sebagai lokomotif pembangunan nasional dan daerah, secara ekonomi makro ketersediaan dari jasa pelayanan infrastruktur mempengaruhi marginal productivity of private capital, sedangkan dalam konteks ekonomi mikro, ketersediaan jasa pelayanan infrastruktur berpengaruh terhadap pengurangan biaya produksi. Infrastruktur juga berpengaruh penting bagi peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan manusia, antara lain dalam peningkatan nilai konsumsi, peningkatan produktivitas tenaga kerja dan akses kepada lapangan kerja, serta peningkatan kemakmuran nyata dan terwujudnya stabilisasi makro ekonomi, yaitu keberlanjutan fiskal, berkembangnya pasar kredit, dan pengaruhnya terhadap pasar tenaga kerja.

### **Kesimpulan dan Saran**

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan pada penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut ;

- a. Pendidikan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember. Hal ini membuktikan bahwa fasilitas pendidikan yang lebih baik dalam setiap periodenya akan mampu meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan mendorong perekonomian suatu daerah;
- b. Kesehatan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember. Hal ini membuktikan bahwa fasilitas kesehatan yang ditingkatkan dalam setiap periodenya akan memberikan kesejahteraan pada masyarakatnya dan mendorong perekonomian suatu daerah;
- c. Jalan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Jember. Hal ini membuktikan bahwa fasilitas jalan yang ditingkatkan dalam setiap periodenya akan memberikan pengaruh terhadap peningkatan akses dan penggunaan jalan serta mendorong perekonomian suatu daerah.

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat disarankan sebagai berikut ;

- a. Pihak Pemerintah Kabupaten Jember dihimbau lebih aktif didalam meningkatkan fasilitas pendidikan bagi masyarakatnya dengan memberikan peningkatan fasilitas pendidikan di sekolah dan meningkatkan sarana dan prasarana pendidikan di sekolah yang ada di Kabupaten Jember agar masyarakat lebih mampu dalam meningkatkan kualitas hidup dan perkonomiannya;
- b. Pihak Pemerintah Kabupaten Jember dihimbau lebih aktif didalam meningkatkan fasilitas kesehatan bagi masyarakatnya dengan menyediakan pelayanan kesehatan gratis dan terpadu bagi masyarakatnya agar masyarakat lebih sejahtera dan mendorong perekonomian daerah yang ada di Kabupaten Jember secara keseluruhan;
- c. Pihak Pemerintah Kabupaten Jember dihimbau lebih meningkatkan perbaikan dan pembangunan fasilitas jalan yang ada di Kabupaten Jember agar akses jalan atau fasilitas jalan lebih baik dan dapat mendorong peningkatan perekonomian masyarakat secara luas.

### **Daftar Pustaka**

- Adisasmita, Rahardjo. 2005. *Dasar-dasar Ekonomi Wilayah*. Jakarta : Graha ilmu.
- Arsyad, Lincolin. 1999. *pengantar perencanaan dan pembangunan ekonomi daerah*, Yogyakarta:BPFE
- Badan Penerbit Universitas Jember. 2011. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, edisi ketiga*. Jember:Badan Penerbit Universitas Jember.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. 2013. *Kabupaten Jember dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember: Jember.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. 2014. *Kabupaten Jember dalam Angka*. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember: Jember.

- Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember. 2015. Kabupaten Jember dalam Angka. Badan Pusat Statistik Kabupaten Jember: Jember.
- Boediono.1999. Teori Pertumbuhan Ekonomi. Yogyakarta:BPFE
- Cahyono.ekofajar,dkk. 2010. *Analisis pengaruh infrastruktur publik terhadap PDB perkapita Indonesia*. Skripsi.fakultas Ekonomi Universitas Hassanudin
- Departemen Pekerjaan Umum. Jakarta. 1987
- Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga. Kabupaten Jember,2013
- Gujarati, Damodar N dan Dawn C. Porter. 2009. *Dasar-Dasar Ekonometrika, Buku 1 Edisi. 5*. Jakarta: Salemba Empat.
- Gujarati. 2004. *Basic Econometrics: Fourth Edition*. The Mac Graw Hill Companies.
- Latan, Hengky. 2013. *Analisis Multivariat Teknik dan Aplikasi*. Bandung: Alfabeta
- Lek, Maesak.2013. *Analisis dampak Pembangunan jalan Terhadap pertumbuhan Usaha ekonomi rakyat di pedalaman may Barat Provinsi Papua Barat*. Jurnal ekonomi kuantitatif vol.6. Papua Barat. Universitas Cenderawasih
- Mankiw,N Gregory. Makroekonomi. Edisi keenam. Jakarta: Penerbit Erlangga
- Maqin.,2011. *pengaruh kondisi infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi di jawabar*. Jurnal sosial dan ekonomi vol.6. Bandung.Fakultas ekonomi Abdul Universitas Pasundan.
- Maryaningsih,Novi.Dkk.2012. Pengaruh Infrastruktur terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Jurnal Penelitian ekonomiJakarta: Bank Indonesia.
- Ndulu, Benno., Kritzinger-van Niekerk andReinikka.2005. *Infrastructure,Regional Integration andGrowth in Sub-Saharan Africa. TheNational,Regional and International Challenges Fondad,The Hague,December 2005: 101–121*.
- Prayitno, Duwi. 2010. *Paham Analisa Data Statistik Dengan SPSS*. MediaKom, Yogyakarta
- Ramírez, María Teresa and Salehi, Hadi. 1999. *Infrastructure and Economic Growth*. *BorradoresdeEconomia*,123:1–43.
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jember Tahun 2005 – 2010.
- Sarwono, J. 2013. *SPSS Untuk Riset*. Jakarta : PT. Elek Media Komputindo.
- Sukirno, S. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Jakarta: Kencana Prenada media Group.
- Sukirno, Sadono. 2002. *Teori Makro Ekonomi Edisi Kedua*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Todaro,Michael P. dan Stephen C. Smith. 2006. *Pembangunan ekonomi* jilid I : edisi kesembilan. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Uzzahroh, Alfinna. 2014. Sistem pendukung keputusan penentuan lokasi perbaikan infrastruktur dengan metode AHP. Skripsi. Jakarta. Fakultas ekonomi Universitas Indonesia.
- Wardhono, A. 2004. *Mengenal Ekonometrika Teori dan Aplikasi. Edisi Pertama*. Jember: Fakultas Ekonomi Universitas Jember.